

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda dengan data deret waktu selama 25 tahun yakni tahun 1999-2023 untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas meliputi jumlah daya tarik wisata (X1), jumlah wisatawan (X2), jumlah akomodasi hotel (X3), jumlah restoran dan rumah makan (X4) dan investasi sektor pariwisata (X5) terhadap variabel terikat yakni PDRB (Y) di Provinsi Jawa Tengah. Adapun kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Jumlah Daya Tarik Wisata terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.
2. Jumlah Wisatawan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.
3. Jumlah Akomodasi Hotel terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.
4. Jumlah Restoran dan Rumah Makan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.

5. Investasi Sektor Pariwisata terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan saran mengenai sektor pariwisata dan PDRB. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Mengingat jumlah daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, pemerintah dan pelaku industri pariwisata perlu terus mengembangkan dan mempromosikan destinasi wisata baru serta meningkatkan kualitas fasilitas di destinasi yang sudah ada. Selain itu, program promosi dan pemasaran yang lebih strategis dapat membantu menarik lebih banyak wisatawan baik domestik maupun internasional.
2. Mengingat jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PDRB, disarankan untuk mengembangkan strategi promosi yang lebih luas dan inovatif untuk menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, infrastruktur penunjang pariwisata seperti transportasi dan aksesibilitas perlu diperbaiki agar kunjungan wisatawan dapat terus meningkat.
3. Mengingat jumlah hotel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan utilisasi hotel, misalnya dengan meningkatkan tingkat hunian melalui promosi paket wisata yang menarik, kerja sama dengan platform reservasi online, atau penyelenggaraan acara skala besar yang bisa menarik lebih banyak tamu

untuk menginap. Peningkatan kualitas layanan hotel juga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk tinggal lebih lama.

4. Jumlah restoran dan rumah makan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan. Disarankan untuk meningkatkan peran sektor kuliner sebagai bagian penting dari pengalaman wisata. Promosi kuliner lokal dan pengembangan destinasi wisata kuliner dapat membantu meningkatkan pengeluaran wisatawan pada restoran, sehingga berdampak lebih signifikan pada PDRB.
5. Karena investasi sektor pariwisata menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap PDRB, perlu dilakukan evaluasi mendalam mengenai bagaimana investasi tersebut dialokasikan. Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu memastikan bahwa investasi diarahkan pada proyek yang tepat sasaran dan berkelanjutan, dengan fokus pada infrastruktur yang mendukung pertumbuhan wisatawan serta melibatkan masyarakat lokal agar manfaat ekonominya dirasakan secara luas.